

## ANALISIS PERKEMBANGAN OLAHRAGA *EXTREME SKATEBOARD* DI KABUPATEN BATANG

Ahmad Ibnu Syuhada<sup>1</sup>, Setiyawan<sup>2</sup> dan Dian Ayu Zahraini<sup>3</sup>

email: [ibnunukk@gmail.com](mailto:ibnunukk@gmail.com), [setiyawan@upgris.ac.id](mailto:setiyawan@upgris.ac.id) [dianayuzahraini@upgris.ac.id](mailto:dianayuzahraini@upgris.ac.id)

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

### Abstract

*The purpose of this research is to find out how the development of extreme skateboarding in Batang Regency. The type of research used is a qualitative research with descriptive approach the data collected in the form of words and pictures. This research was conducted in Batang Regency where the skateboard community train. The data collection technique in this study was carried out by observation, interview and documentation. The results of this study, when the researchers made observations showed that: the skaters are enthusiastic while practicing and there are some new members while the results of the interview are the development of extreme sports Skateboarding in Batang Regency has developed well every year annually organizes an event while the results of the documentation shows that the facilities and infrastructure owned are still inadequate. The development of skateboarding in Batang Regency has developing well, it's just that the infrastructure is still not adequate to practice. Skateboarding enthusiasts come from all ages children, youth to adults and organizational development in the community this is not optimal. Based on the discussion above, it can be concluded The development of extreme skateboarding in Batang Regency has well developed. Suggestions that researchers can convey are community Skateboarding in Batang City must be more active when practicing so that can develop better, the government should provide facilities worthy of the skateboard community so that it can be a support achievement.*

**Keywords:** *development, Extreme Sports, Skateboard*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perkembangan olahraga *extreme skateboard* di Kabupaten Batang. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Batang tempat komunitas *skateboard* berlatih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, pada saat peneliti melakukan observasi menunjukkan para pemain *skate* antusias saat berlatih serta terdapat beberapa anggota baru sedangkan hasil dari wawancara yaitu perkembangan olahraga *extreme skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik setiap tahunnya menyelenggarakan sebuah *event* sedangkan hasil dari dokumentasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum memadai. Perkembangan olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik hanya saja untuk infrastruktur masih belum memadai untuk berlatih. Peminat pada olahraga *skateboard* berasal dari kalangan usia anak-anak, remaja hingga dewasa dan perkembangan organisasi di komunitas ini belum optimal. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan perkembangan olahraga *extreme skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik. Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu komunitas *skateboard* di Kota Batang harus lebih aktif lagi pada saat berlatih sehingga dapat berkembang lebih baik, Pemerintah seharusnya memberikan fasilitas yang layak kepada komunitas *skateboard* sehingga dapat menjadi penunjang prestasi.

**Kata kunci:** *Perkembangan, Olahraga Extreme, Skateboard*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah kegiatan pelatihan jasmani, yaitu kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar maupun gerak ketrampilan (kecabangan olahraga) (Bangun 2016:157). Olahraga merupakan kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengembangan olahraga membutuhkan pembinaan secara khusus. Di Indonesia, tertuang dalam Undang- Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Masyarakat dapat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif, baik yang dilaksanakan atas dorongan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah, maupun atas kesadaran atau prakarsa sendiri. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.

Olahraga *extreme* menurut Joe Tomlinson dalam Trilaksono H (2017:1) mengklasifikasikan olahraga *extreme* dalam 3 kategori, yakni kategori darat, udara dan air. Kategori tersebut masih terdapat lagi berbagai jenis dari olahraga *extreme* tersebut, yang paling populer di Indonesia adalah jenis olahraga *skateboarding*, *surfing*, dan panjat dinding. Olahraga *extreme* di darat seperti *skateboarding*, panjat tebing, *downhill* dan *inlineskate*, sedangkan olahraga *extreme* di udara yaitu paralayang, terjun payung dan *sky diving* untuk olahraga *extreme* di air yaitu *diving*, *surfing* dan *rafting*.

*Skateboarding* merupakan salah satu olahraga *extreme* yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Cepatnya pertumbuhan permainan *skateboard* di Indonesia mulai dikenal di berbagai kota. *Skateboard* menjadikan kegiatan yang memiliki daya tarik besar pada kalangan remaja. Semakin berkembangnya permainan *skateboard* di Indonesia mulai terlihat beberapa munculnya komunitas – komunitas dari berbagai kota. Semakin banyaknya komunitas *skateboard* pertumbuhan dan perkembangan *skateboard* semakin luas. Setelah adanya asosiasi resmi *skateboard* Indonesia atau ISA (*Indonesia Skateboarding Assosiation*). Dalam perkembangannya

olahraga *skateboard* selain berkembang di Kota- kota besar, *skateboard* juga mulai berkembang di kota kecil salah satunya di Kabupaten Batang. Sebagian besar peminat dari permainan *skateboard* adalah para remaja. Seiring berjalanya waktu terbentuklah komunitas *skateboarding* di Kota Batang dengan nama komunitasnya Batang *Skateboarding*. Anggota dari komunitas Batang *Skateboarding* kebanyakan masih remaja dan beberapa adalah pelajar. Tempat berlatih *skatebord* berada di pusat Kota Batang sendiri tepatnya di jalan veteran. Berjalannya waktu peminat olahraga *skateboard* semakin bertambah dari berbagai kalangan. Dikarenakan lokasi tempat bermain *skateboard* jauh dari wilayah lainnya mulai muncul lagi komunitas *skateboard* di Batang, tepatnya di Kecamatan Limpung yang berada cukup jauh dari pusat kota Batang. Pada tahun 2015 terbentuk komunitas *skateboard* lagi dengan nama komunitasnya *Northtown skateboarding*.

Perkembangan *skateboard* di Kota Batang sangat memberikan hal positif bagi para remaja. Beberapa pemain *skateboard* di Kota Batang sering mengikuti ajang kompetisi *skateboard* yang biasanya di selenggarakan oleh komunitas lain dari berbagai daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Penelitian deskriptif menggambarkan realistik yang sedang terjadi tanpa menjelaskan antar variabel dan tidak menguji hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Sumber data dari penelitian ini adalah ketua komunitas, anggota komunitas *skateboard* dan masyarakat umum. Dari sumber tersebut akan diperoleh data kualitatif. Data kualitatif di peroleh dari observasi, catatan lapangan. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer.

Menurut Sugiono (2017:308) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah

yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bogdan dalam Sugiono (2017:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Dalam menganalisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Berdasarkan rumusan masalah dan pengambilan data yang dilakukan melalui teknik wawancara dengan informan, observasi lapangan dan dokumentasi, terkait Analisis Perkembangan Olahraga *Extreme Skateboard* di Kabupaten Batang diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Niam selaku ketua komunitas Batang *skateboarding* tentang Perkembangan Organisasi dan Komunitas mengatakan bahwa: “Untuk perkembangan *skateboard* sendiri sangat bagus semakin kesini semakin banyak yang minat, di komunitas ini belum ada struktural organisasi kita membentuk struktural ketika akan mengadakan *event* dan yang mempengaruhi perkembangan di komunitas ini lebih ke sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana yang kita miliki masih belum memadai dan kurangnya dukungan dari pemerintah setempat”

Selain itu peneliti juga mewawancarai Arga selaku ketua komunitas *Northtown*

*skateboarding* mengatakan bahwa : “Kalo untuk perkembangan di dalam komunitas ini alhamdulillah semakin bagus banyak anak-anak yang semangat untuk berlatih kadang juga berdiskusi untuk membuat *event skate*, ada yang mengurus alat apabila ada kerusakan. Komunitas ini juga mulai dikenal oleh anak-anak remaja sekitar beberapa mulai bergabung dengan komunitas ini. Untuk struktural organisasi sudah ada, saya bentuk dengan anak-anak ketika akan mengadakan *event*”

Dari hasil wawancara dengan Niam dan Arga selaku ketua komunitas tentang Perkembangan Komunitas dan Organisasi menunjukkan bahwa pada perkembangan olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik hanya saja dari struktural organisasi masih belum optimal. Hasil wawancara tentang Perkembangan Komunitas dan Organisasi ada pada lampiran 8 hal 78 dan 82.

Dari hasil observasi peneliti pada saat di lokasi penelitian para pemain *skateboard* antusias saat berlatih para senior membimbing anggota yang masih baru dan di jumpai beberapa masyarakat sedang menonton komunitas ini berlatih karena membuat daya tarik bagi masyarakat dalam perkembangannya kedua komunitas sudah berkembang dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan bagaimana kondisi infrastruktur yang ada pada komunitas Batang *Skateboarding* dan *Northtown Skateboarding*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kukuh selaku anggota komunitas *Northtown skateboarding* bahwa : “Untuk kondisi sarana dan prasarana komunitas disini kurang baik hanya tersisa beberapa alat yang digunakan untuk berlatih, kemudian dari prasarana juga kurang baik dikarenakan banyak lubang dan lantai yang mulai retak. Alat yang biasa digunakan untuk saat ini hanya *rail* sama *box ledge* masih ada beberapa alat yang lain cuma masih rusak belum diperbaiki” Berdasarkan hasil wawancara dengan Farhan selaku anggota komunitas *Northtown skateboarding* bahwa : “Masih kurang baik beberapa alat yang digunakan sudah mulai rusak, untuk tempat juga kurang memadai. Alat yang biasa di pakai hanya *rail* dan *box*. Kita biasanya membuat alat baru ketika akan membuat *event*”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hazrak selaku anggota komunitas Batang *skateboarding* bahwa : “sangat memprihatinkan karena dari segi peralatan dan tempat belum

memadai. Alat yang biasa kita pakai *rail*, *box* dan *pull jam*. Kita menambah alat yang berbeda untuk mencoba trik-trik baru” Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota komunitas bahwa untuk infrastruktur yang dimiliki oleh komunitas ini masih belum memadai.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa infrastruktur yang dimiliki belum memadai. Alat yang dimiliki masih sederhana beberapa alat rusak dan tempat untuk berlatih masih dijalan sehingga sedikit mengganggu pengendara yang lewat. Dokumentasi ada pada lampiran 9 hal 102. Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Kukuh selaku anggota komunitas *Northtown skateboarding* bahwa : “Untuk kendala pada saat bermain *skateboard* lebih ketempat soalnya kita dari komunitas belum memiliki tempat bermain yang tetap kemudian juga waktu karena ada kesibukan yang lain. Saya selalu menyempatkan waktu untuk berlatih *skateboard* pada sore hari untuk mencoba trik-trik baru”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Farhan selaku anggota *Northtown skateboarding* bahwa : “Seperti papan patah pada saat bermain sehingga tidak bisa bermain *skateboard* untuk beberapa hari, kemudian dari keluarga tidak mendukung karena menganggap olahraga ini terlalu berbahaya”. Berdasarkan hasil wawancara dengan Hazrak selaku anggota komunitas Batang *skateboarding* bahwa : “Dari segi tempat kurang memadai dan keluarga tidak mendukung saya untuk bermain *skateboard* karena dinilai terlalu terlalu berbahaya”

Dari hasil wawancara kepada anggota komunitas tentang faktor yang mempengaruhi prestasi menunjukkan bahwa tidak semua orang tua dari mereka mendukung untuk menekuni olahraga *skateboard* karena dinilai berbahaya sehingga beberapa pemain *skateboard* bermain hanya untuk sekedar mencari kesenangan.

Hasil dari observasi menunjukkan tidak ada program latihan secara khusus serta tidak ada pelatih pada saat bermain *skateboard* dan dijumpai beberapa alat yang rusak sehingga menghambat untuk berlatih. Dokumentasi ada pada lampiran 9 hal 101.

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan tentang minat masyarakat terhadap olahraga *skateboard* yang ada di Kota Batang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfa selaku masyarakat umum bahwa : “Cukup bagus apalagi kalo mendapat dukungan dari pemerintah itu akan sangat membantu untuk para pemain *skateboard* bisa mengembangkan bakat dan prestasi.

Untuk mengikuti olahraga *skateboard* belum karena terkendala dengan biaya untuk membeli papan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfian selaku masyarakat umum bahwa ; “Pandangan saya terhadap olahraga *skateboard* cukup bagus apalagi kalo dikelola dengan baik akan berkembang dan dikenal secara luas. Saya tertarik dengan olahraga *skateboard* tetapi terkendala oleh biaya yang cukup mahal”

Dari hasil wawancara dengan masyarakat umum menunjukkan bahwa masyarakat umum mendukung adanya olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang karena dianggap olahraga yang positif serta dapat menunjang prestasi. Masyarakat tertarik dengan olahraga ini namun terkendala oleh biaya untuk mengikuti olahraga ini.

Dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dengan olahraga *skateboard* khususnya bagi kalangan remaja, pada saat observasi peneliti menjumpai beberapa remaja sedang menonton komunitas ini berlatih dan beberapa remaja ada yang mencoba bermain *skateboard*. Dokumentasi ada pada lampiran 9 hal 98.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan di dapatkan dari beberapa informan terdiri dari : Ketua Komunitas Batang *Skateboarding*, Ketua *Northtown Skateboarding*, Anggota komunitas 3 orang dan Masyarakat umum 2 orang. Pada pembahasan mengenai Analisis Perkembangan Olahraga *Extreme Skateboard* di Kabupaten Batang, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Perkembangan olahraga *extreme skateboard* di Kabupataen Batang diantaranya :

Infrastruktur yang dimiliki komunitas ini masih belum baik sarana dan prasarana salah satu faktor yang menjadi penyebab, dalam latihannya komunitas ini masih di jalanan sehingga mengganggu pengguna jalan yang lain. Komunitas ini masih berpindah-pindah pada saat berlatih karena memang belum mempunyai tempat berlatih yang resmi. Kondisi alat yang dimiliki untuk berlatih juga masih tergolong sederhana hanya ada beberapa alat yang dimiliki sehingga mengambat para pemain untuk mencoba trik-trik yang baru .

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi yang pertama tidak adanya pembinaan kepada *skater* sehingga para pemain *skateboard* hanya sekedar untuk bermain dan mengasah *skill*. Untuk meningkatkan kemampuan bermain *skateboard* para *skater* melakukan latihan yang rutin serta mencoba trik yang baru. Kedua, pada komunitas ini belum ada program latihan secara khusus biasanya hanya mengandalkan para pemain yang dianggap mahir untuk memberi arahan dan juga bimbingan, serta beberapa anggota *skateboard* yang berkompeten kurang mendapat dukungan dari keluarga mereka karena menganggap olahraga ini terlalu berbahaya.

Dari ketiga cara pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi hasil yang di dapatkan baik, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perkembangan olahraga *extreme skateboard* di Kabupaten Batang, maka hasil penelitian ini telah dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang sudah berkembang dengan baik namun hanya dikalangan remaja saja, masyarakat umum belum mengetahui adanya komunitas *skateboard* di Kabupaten Batang dan perkembangan organisasi di komunitas ini belum optimal.

### **SARAN**

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah ada maka, saran yang dapat disampaikan diantaranya: Komunitas *Skateboard* di Kota Batang harus lebih aktif lagi sehingga dapat berkembang lebih baik. Pemerintah seharusnya memberikan fasilitas yang layak kepada komunitas *skateboard* sehingga dapat menjadi penunjang prestasi. Bagi masyarakat dapat lebih mengenali olahraga *skateboard* sehingga olahraga *skateboard* di Kabupaten Batang tidak berkembang di kalangan remaja saja



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, S. (2016). "Latihan mental atlet dalam mencapai prestasi olahraga secara maksimal". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM (pp. 143-153).
- Aditia, D. A. (2015). "Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA". *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(12).
- Ardiyanto, H. (2019). "Tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi atlet pasca Asian Games 2018". *Journal Power Of Sports*, 2(2), 15-26.
- Arindra, H. K. (2019). "Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Pada Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Banyumas". (Doctoral dissertation, UNNES).
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Chan, F. R., & Aziz, I. (2020). Motivasi Atlet Pencak Silat Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (Pplp) Sumbar. *Jurnal Patriot*, 2(1), 120-128.
- Deciku, E., & Afriansyah, H. (2020). Administrasi Sarana Dan Prasarana.
- Dewi, P. C. P., & Vanagosi, K. D. (2019). evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga panahan di Bali. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 24-34.
- EXCHORINA, W. (2014). PENERIMAAN LAKI-LAKI DEWASA DI SURABAYA TERHADAP PROGRAM ACARA UFC (Analisis Resepsi Laki-Laki Dewasa Di Surabaya Terhadap Program Acara UFC di RCTI) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Jawa Timur).
- Gafur, R. R. (2020). KANTOR SEWA DENGAN FASAD SEBAGAI SARANA OLAHRAGA EKSTRIM (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Gazali, N., Cendra, R., & Putra, Y. (2018). Perkembangan olahraga tradisional pacu jalur di kabupaten kuantan singingi provinsi Riau. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 205-219.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Hidayat, A. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball di Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Iwan, S. (2013). PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER OLAHRAGA EKSTRIM "SKATEBOARD" SURABAYASK8 (Doctoral dissertation, UPN" veteran" Jawa Timur).
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *JURNALPENJAKORA*, 7(1), 69-77.
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia Sumatera Utara tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(1), 38-55.

- Pramudya, I. A. (2016). Survei Perkembangan Olahraga Extreme Skateboard Di Kabupaten Banjarnegara. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rahayu, I., Darmawan, D., & Wasilah, W. (2017). Arena Olahraga Ekstrim Dengan Pendekatan Arsitektur High Tech Di Makassar. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 4(1), 47-56.
- Reyzal, B. (2017). Perancangan Informasi Teknik Jatuh Bermain Skateboard Melalui Video Tutorial (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- RUPA, S. AN TOKOH LEGENDARIS BARAT SEBAGAI ILUSTR DALAM PERANCANGAN DESAIN PAPAN SKATE DISEASE SKATEBOARD.
- Salsa Wibiksana, R. (2013). Perancangan buku panduan trik dasar bermain skateboard bagi pemula (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Saputra, A. F. D. (2017). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 2017.
- Shyafary, D., & Rahman, A. A. (2016). DESAIN SARANA BAWA SKATEBOARD. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 3(2), 8-8.
- Subayyil, M. A. (2018). PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA TERHADAP EKSISTENSI OLAH RAGA EKSTRIM DI PROVINSI LAMPUNG (Studi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung. Alfabeta, cv.
- Syafruddin, M. (2016). PENGARUH TAYANGAN PROGRAM “X GAMES” NET. TV TERHADAP KOMUNITAS SURABAYA SKATEBOARDS DAN SUROBOYO BMX (Doctoral dissertation, Stikosa-AWS).
- Tanjung, Y. F., & Sepdanius, E. (2020). TINJAUAN PERKEMBANGAN OLAHRAGA SKATEBOARD DI KOTA PARIAMAN. *JURNAL STAMINA*, 3(6), 499-508.
- TRILAKSONO, H. EXTREME SPORT CENTER DI KOTA SEMARANG DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI Wahyudi, N. A. (2018, August). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-42).
- Wicaksono, D. (2012). Sumbangan ilmu penunjang olahraga terhadap pembinaan olahraga prestasi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 8(2), 91-101.
- Widiastuti, A. R. (2015). Manajemen Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) Kota Semarang Tahun 2015 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Wijaya, I. M. K. (2015, October). Aktivitas Fisik (Olahraga) Pada Penderita Asma. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.

Yamardi, S., & IP, A. S. S. (2019). PERANAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS SKATEBOARD KOTA BANDUNG (Studi Penelitian Kompetisi Skateboard Di Kota Bandung).